

STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI PARIWISATA DI PANTAI DUTA KABUPATEN PROBOLINGGO

Choridotul Bahiyah¹, Wahyu Hidayat R², Sudarti³

***Abstract**Tourism development in a region brought benefits to community either economically, social, and culture. Probolinggo Regency has various tourism objects. One of them is Duta beach. It needs correct strategy to pull tourists interest to visit Duta beach tourism object. This research is descriptive qualitative which review Duta beach tourism potential development strategy in Probolinggo regency based on internal and external factors. Population in this research are visitors in Duta beach tourism object by using SWOT analysis. Research shows that internal and external factors influenced tourists visits in Duta beach tourism objects. SWOT analysis is strategy of planning and development which can be applied to Duta beach tourism object. Keywords: development strategy, SWOT analysis, internal and external factors*

AbstrakPerkembangan pariwisata pada suatu daerah membawa dampak manfaat bagi masyarakat secara ekonomis maupun sosial dan budaya. Kabupaten Probolinggo memiliki banyak objek wisata salah satunya objek wisata Pantai Duta.diperlukan strategi yang tepat untuk menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata Pantai Duta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang melakukan pengkajian terhadap strategi pengembangan potensi pariwisata Pantai Duta di kabupaten Probolinggo berdasarkan analisis factor internal dan eksternal. Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung objek wisata Pantai Duta dengan metode penelitian dengan menggunakan analisis SWOT. Hasil dari penelitian ini adalah factor internal dan eksternal mempengaruhi tingkat kunjungan wisatawan pada objek wisata Pantai Duta.Analisis SWOT merupakan strategi perencanaan dan pengembangan yang dapat diterapkan pada objek wisata Pantai Duta.

Kata kunci : Strategi Pengembangan, analisis SWOT, Faktor internal dan eksternal

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang sedang serius digarap oleh negara-negara didunia dalam rangka mendorong perekonomian nasional. Indonesia memiliki potensi pariwisata yang besar karena indonesia merupakan sebuah negara kepulauan yang luas, yang wilayahnya membentang dari Sumatera sampai Papua. Pariwisata merupakan salah satu fenomena sosial, ekonomi, politik, budaya, dan teknologi, sehingga keadaan ini menjadi sebuah perhatian yang besar dari para ahli dan perencana pembangunan.Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk juga perusahaan obyek serta daya tarik wisata serta usaha–usaha yang terkait dengan bidang tersebut.

Luas daratan di Indonesia menurut data Badan Pusat Statistik (BPS, 2017) ialah 1.913.578,68 Km² memiliki kekayaan kebudayaan dan kesenian masyarakatnya, dan keindahan alamnya yang menjadi daya tarik tersendiri. Dengan kondisi tersebut, maka potensi pariwisata yang dimiliki oleh Indonesia dapat menjadi salah satu kekuatan yang diperhitungkan (Dayansyah, 2014).

Wilayah Indonesia yang dilewati garis khatulistiwa menjadikan Indonesia memiliki iklim yang memunculkan beranekaragam flora dan fauna yang mempesona para wisatawan untuk berkunjung ke Indonesia.Keadaan geografis Indonesia yang berupa hutan hujan tropis, gunung, pantai dan juga lautan serta keanekaragaman budaya yang merupakan modal dasar

¹[Universitas Muhammadiyah Malang_Malang] Email: [horidotul.087@gmail.com]

²[Universitas Muhammadiyah Malang_Malang] Email: [wahyuie09@gmail.com]

³[Universitas Muhammadiyah Malang_Malang] Email:[sudarti_68@yahoo.co.id]

yang sangat potensial untuk dijadikan daerah tujuan wisata yang terkenal di dunia. Keindahan alam dan keanekaragaman budaya, menjadikan Negara Indonesia sebagai negara yang terkenal akan objek wisata, baik itu objek wisata alam maupun objek wisata budaya.

Berkembangnya pariwisata di suatu daerah akan mendatangkan banyak manfaat bagi masyarakat, yakni secara ekonomis, sosial dan budaya. Namun, jika pengembangannya tidak di persiapkan dan dikelola dengan baik, justru akan menimbulkan berbagai permasalahan yang menyulitkan atau bahkan merugikan masyarakat. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Timur menunjukkan bahwa kabupaten probolinggo memiliki berbagai kekayaan alam dan budaya yang sangat istimewa sehingga menarik untuk dikunjungi oleh masyarakat (Damayanti, 2014).

Pemberlakuan otonomi daerah pada tahun 2001 menuntut setiap pemerintah daerah untuk mengoptimalkan setiap sumberdaya yang dimiliki untuk mencapai pembangunan ekonomi yang berkualitas dan berkelanjutan. Pembangunan daerah yang berkualitas dan berkelanjutan merupakan sebuah kolaborasi yang efektif antarapemanfaatan sumber daya yang ada, masyarakat dan pemerintah. Dalam hal ini, pemerintah sebagai regulator berperan strategis dalam mengupayakan pemberdayaan masyarakat melalui optimalisasi sumber daya local (Boedirachminarni, 2013), tidak terkecuali bagi Provinsi Jawa Timur. Jawa Timur merupakan salah satu provinsi tujuan wisata di Indonesia yang populer memiliki karakteristik yang menarik. Baik dilihat dari keadaan geografi, penduduk, bahasa yang digunakan sehari-hari, dan kekhasan lainnya. Pada tahun 2011, Jawa Timur mendapat kesempatan untuk dipromosikan sebagai daerah tujuan wisata dalam program Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata yaitu Visit East Java. adanya promosi dan rekomendasi ini, maka perlu upaya yang dilakukan oleh tiap-tiap pemerintah daerah dalam mengembangkan sektor pariwisatanya agar mampu bersaing ditingkat nasional maupun International.

Dengan status otonom yang dimiliki, pemerintahan Kabupaten Probolinggo memiliki wewenang untuk mengembangkan potensi-potensi daerahnya, salah satu diantaranya ialah potensi pariwisata yang dapat mendatangkan keuntungan bagi Kabupaten Probolinggo sendiri. Kabupaten Probolinggo sangat kaya akan potensi alam, budaya dan pariwisata. Wisata Pantai menjadi sector unggulan di kabupaten Probolinggo karena memiliki banyak pantai dengan jenis ombak yang tenang sehingga sering dikunjungi wisatawan baik local maupun mancanegara.

Pemerintah memasukkan Pantai Duta sebagai bagian masa depan wisata. Pembenahan infrastruktur terus dilakukan termasuk melebarkan akses jalan dan fasilitas yang dilakukan secara bertahap. Sangat layak menjadi destinasi wisata masa depan, selain pantai yang tenang

juga menjadi kawasan *mangrove center*. Apalagi lokasi yang mudah dijangkau. Hanya berjarak 1 kilometer dari jalan Raya Pantura yang melintasi Kecamatan Paiton. Duta adalah singkatan dari Randu Tata yang merupakan nama desa yang berada di kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo.

Keunggulan pantai duta, diantaranya disana kita dapat melihat sunrise di pagi hari dan sunset di sore hari yang menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan baik lokal maupun mancanegara untuk mengembangkan potensi-potensi tersebut diperlukan strategi yang tepat, agar potensi-potensi tersebut tidak menjadi sia-sia.

Adanya partisipasi dan kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Probolinggo dengan masyarakat akan dapat mengembangkan pariwisata tersebut dengan cepat sehingga banyak wisatawan yang akan berkunjung ke Pantai Duta untuk menikmati keindahan alam laut yang ada di sana. Masing-masing kota dan kabupaten Provinsi Jawa Timur berusaha untuk membuat program pengembangan kepariwisataan yang mampu menarik kunjungan wisatawan, membuat wisatawan agar lebih lama tinggal, dan lebih mampu banyak mengeluarkan uangnya. Wisatawan akan memilih tujuan wisata yang memberikan pelayanan dan kenyamanan dari objek wisata yang ditawarkan.

Berbicara tentang pariwisata tidak lepas dari jenis-jenis pariwisata dan macam-macam objek wisata. Adapun jenis-jenis pariwisata menurut (Pendit, 2012) dalam bukunya menjelaskan bahwa pariwisata dan macam-macam objek wisata terbagi menjadi 15 jenis, antara lain : 1) Wisata Budaya, 2) Wisata Kesehatan, 3) Wisata Olahraga, 4) Wisata Komersial, 5) Wisata Industri, 6) Wisata Politik, 7) Wisata konvensi, 8) Wisata Sosial, dan 9) Wisata Pertanian.

Pariwisata adalah perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain bersifat sementara, dilakukan perorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi social, budaya, alam, dan ilmu (Wijayanto, 2013).

Sedangkan definisi Pariwisata menurut (Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, 2009) adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta pelayanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah (Bab 1, Pasal 1, Ayat 3). Di sisi lain definisi dari pariwisata sebagai aktivitas yang dilakukan orang – orang yang mengadakan perjalanan untuk dan di tinggal di luar kebiasaan lingkungannya dan tidak lebih dari satu tahun berturut – turut untuk kesenangan, bisnis, dan keperluan lain.

Industri pariwisata berperan dalam mengembangkan ekonomi lokal masyarakat, aktivitas perekonomian daerah akan meningkat di tandai dengan adanya masyarakat yang

berjualan atau berdagang, terciptanya industri padat karya yang dapat membuka lapangan kerja yang dapat menciptakan pendapatan bagi penduduk. Ekonomi pariwisata adalah kegiatan yang berhubungan dengan fenomena pariwisata untuk memaksimalkan sumber daya berupa modal, manusia, dan alam dengan harapan memperoleh hasil produk pariwisata berupa barang dan jasa yang maksimal (Suartini dan Utama, 2013). Untuk itu diperlukan sebuah strategi yang matang yang akan mempunyai potensi besar akan berhasil dan membawa dampak perubahan yang lebih baik di berbagai bidang. Strategi merupakan unsur yang penting dalam menghadapi tantangan. Keberhasilan menghadapi tantangan tergantung pada penerapan strategi. Objek wisata tidak mempunyai strategi formal dalam menarik wisatawan.

Perbedaan penelitian terdahulu dibandingkan sekarang adalah terletak pada obyek daerah penelitian serta strategi yang digunakan pada penelitian sebelumnya. Adapun penulis mengambil data-data penelitian tersebut ialah sebagai bahan perbandingan karena sama-sama menggunakan pariwisata sebagai obyek penelitian meskipun pada penelitian kedua strateginya berbeda.

Menurut Dayansyah (Dayansyah, 2014) mengenai Strategi Pengembangan potensi Pariwisata di Kabupaten Tangerang, menunjukkan bahwa pemerintah kabupaten Tangerang telah mempunyai beberapa strategi yang dimaksudkan untuk memaksimalkan pengembangan serta pengelolaan potensi pariwisata yang ada, yakni mengembangkan pariwisata yang ada, mengembangkan pariwisata alam, merangkul masyarakat serta melakukan promosi-promosi pariwisata.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan timur kabupaten Probolinggo, yakni di kecamatan Paiton. Fokus penelitian ini meliputi tentang Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata di pantai Duta Kabupaten Probolinggo.

Agar tercapainya tujuan dari penelitian ini, maka penulis menggunakan metode Analisis SWOT. SWOT adalah suatu metode analisa dari lingkungan internal Strengths (kekuatan) dan Weaknesses (kelemahan) serta lingkungan eksternal Opportunities (peluang) dan Threats (ancaman) yang dihadapi di dunia bisnis. Analisa didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan (kekuatan) Strengths namun secara bersamaan dapat meminimalkan (kelemahan) Weaknesses dan (ancaman) Threats. Selanjutnya dilakukan analisa melalui tahapan reduksi data, model data, klasifikasi data serta kesimpulan, sehingga diperoleh strategi pengembangan obyek wisata pantai Duta (Rangkuti, 2008).

Proses pengambilan keputusan strategis selalu berkaitan dengan pengembangan, misi, tujuan, strategi, dan kebijakan perusahaan. (strategic planner) harus menganalisis faktor-faktor strategis perusahaan (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman) dalam kondisi yang ada saat ini. Dalam penyusunan strategi pengembangan Obyek Wisata (Pradikta, 2013).

Analisis SWOT ini dilakukan dengan:

1. Menganalisis faktor strategi internal dan eksternal
2. Membuat analisa Faktor Strategi Internal (IFAS = *Internal Strategic Factors Analysis Summary*) dan analisa Faktor Strategis Eksternal (EFAS = *External Strategic Factors Analysis Summary*).

Hasil dan Pembahasan

Kabupaten Probolinggo mempunyai banyak objek wisata, di antaranya Gunung Bromo, Pantai Duta, air terjun Madakaripura, Pulau Giliketapang dengan taman lautnya, Pantai Bukit Bentar, Ranu Segaran, dan Sumber Air Panas yang terletak di Desa Tiris serta Candi Jabung yang mencerminkan kejayaan masa lalu.

Kabupaten Probolinggo, kota yang mempunyai destinasi wisata yang menarik. Kota ini merupakan kota terbesar ke-4 se-Jawa Timur dilihat dari jumlah penduduknya. Kota ini terkenal dengan kota manga dan anggur, kota Seribu Taman, karena kota yang hijau dan bersih. Probolinggo adalah Kota dengan banyak Destinasi wisata yang indah dan menarik untuk dikunjungi, salah satunya adalah Pantai Randu Tatah atau yang lebih dikenal dengan pantai Duta. Adapun keistimewaan dari pantai ini adalah pemandangan sunset yang begitu indah dan jelas di tempat paling timur dari kabupaten probolinggo. Destinasi ini pun, menurut sebagian besar pengunjungnya bias disetarakan dengan pantai Lombang yang berada di Kabupaten Sumenep Madura.

Wisata Pantai Duta kabupaten probolinggo ini anda juga bisa menyewa ban serta perahu untuk menikmati pantai Bersama keluarga atau teman dekat anda dengan harga terjangkau, demikian juga dengan harga tiket masuk pantai duta. Hal tersebut merupakan daya Tarik wisata keluarga yang dimanfaatkan pihak pengelola sebagai salah satu pelayanan dari destinasi pantai Probolinggo.

Untuk mendapatkan Strategi yang bisa dilakukan dalam pengembangan Potensi Pariwisata Pantai Duta di Kabupaten Probolinggo, terlebih dahulu menguraikan dalam bentuk tabel terkait dengan faktor Internal dan Eksternal. Kemudian langkah selanjutnya adalah menjelaskan atau memberikan ulasan dalam bentuk tabel matrix SWOT untuk merumuskan

strategi yang bisa diterapkan dalam Pengembangan Potensi Pariwisata di Pantai Duta Kabupaten Probolinggo

Tabel 1 Matriks analisis SWOT

EFAS IFAS	Strengths (S) Tentukan Faktor Kekuatan Internal	Weakness (W) Tentukan faktor Kelemahan Internal
Oppurtunities S(O) Tentukan faktor peluang Eksternal	Strategi S-O Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Strategi W-O Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dengan memanfaatkan peluang
Threats (T) Tentukan faktor ancaman	Strategi S-T Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Strategi W-T Ciptakan strategi meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Sumber: (Rangkuti, 2008)

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara terhadap stake holder (Dinas Pariwisata, BAPEDA, pemuda, masyarakat dan pengunjung) di lapangan dengan menggunakan analisa SWOT, maka strategi pengembangan obyek wisata yang tepat pada obyek wisata pantai Duta antara lain :

1. Melakukan pemberdayaan, penyuluhan agar menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya masyarakat sadar wisata.
2. Melakukan koordinasi dengan pihak swasta
3. Mengembangkan atraksi pariwisata
4. Memperbaiki dan mengadakan fasilitas sarana prasarana obyek wisata
5. engadakan aksesibilitas pariwisata

Aksesibilitas yang baik akan menentukan mudah atau tidaknya lokasi untuk dijangkau. Selain itu jaringan jalan merupakan salah satu yang berpengaruh terhadap kelancaran pelayanan umum yang sangat penting. Ketersediaan aksesibilitas di daerah obyek wisata akan berpengaruh terhadap meningkatnya jumlah kunjungan wissatawan (Arif, 2017).

Tabel 2 Data kunjungan wisatawan Pantai Duta di Kabupaten Probolinggo

Tahun	Jumlah
2014	8.119
2015	10,086
2016	12,465
2017	16,507
2018	10,650

Sumber : Pengelola Pantai Duta 2018

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa pengunjung objek wisata Pantai Duta di Kabupaten Probolinggo dari tahun 2014 sampai tahun 2017 mengalami kenaikan secara signifikan, di tahun 2014 jumlah pengunjung mencapai 8.119 pengunjung dan di tahun selanjutnya jumlah pengunjung selalu mengalami kenaikan puncaknya pada tahun 2017 objek wisata Pantai Duta telah dikunjungi oleh 16,507 wisatawan baik lokal maupun luar daerah. Sedangkan pada tahun 2018 objek wisata Pantai Duta berpotensi mengalami kenaikan dikarenakan jumlah pengunjung dari bulan januari sampai dengan bulan maret sudah mencapai 10,650 pengunjung wisata di Pantai Duta Kabupaten Probolinggo.

Berdasarkan jumlah pengunjung dari 2014 sampai tahun 2018 dapat dilihat bahwa keinginan wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Duta di Kabupaten Probolinggo sangatlah baik, sehingga pengelola atau dinas pariwisata kabupaten Probolinggo perlu menambah wahana dan atraksi pariwisata setiap tahunnya serta menambah insfratraktur dan sarana prasarana untuk memaksimalkan potensi wisata Pantai Duta Kabupaten Probolinggo.

Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya minat wisatawan untuk mengunjungi suatu objek wisata. Oleh karena itu sangat diperlukan strategi yang tepat dalam mempengaruhi minat wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Duta di Kabupaten Probolinggo. Menurut (Pradika, 2013) dalam penelitian yang dilakukan dalam mewujudkan objek wisata Pantai Duta di Kabupaten Probolinggo sebagai daerah tujuan wisata sangat perlu ditingkatkan dan dikembangkan melalui strategi yang terencana, tepat waktu dan tepat guna beberapa penelitian pernah dilakukan untuk merumuskan strategi pengembangan objek wisata dengan menggunakan Analisis SWOT.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis yang menggunakan metode analisis SWOT maka dapat ditarik kesimpulan bahwa factor internal dan eksternal mempengaruhi tingkat kunjungan wisatawan pada objek wisata Pantai Duta. Analisis SWOT merupakan strategi perencanaan dan

pengembangan yang dapat diterapkan pada objek wisata Pantai Duta. Sedangkan strategi yang bisa dilakukan dalam pengembangan potensi pariwisata Pantai Duta di Kabupaten Probolinggo antara lain ialah; 1. *Strength–Oppurtunity* (S-O) tarik wisata dan strategi pengembangan, 2. *Strenght–Threats* (S-T) yang menghasilkan strategi peningkatan keamanan dan kenyamanan, 3. *Weakness–Oppurtunity* (W-O) menghasilkan strategi peningkatan kualitas, dan 4. *Weakness–Threat* (W-T) menghasilkan strategi pengembangan sumber daya manusia.

Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan, maka penulis dapat menuliskan saran sebagai berikut; Pemerintah kabupaten Probolinggo perlu terus meningkatkan pelayanan publik di daerah wisata seperti kebersihan, kenyamanan dan pelayanan sehingga dapat meningkatkan jumlah wisatawan. Selain itu jika jumlah wisatawan dapat meningkat dari tahun ke tahun maka di harapkan pendapatan pariwisata dapat meningkat juga. Namun pemerintah juga harus dapat mengoptimalkan agar pengeluaran yang dikeluarkan tidak melebihi pendapatan yang masuk, Meningkatkan sumber daya manusia khususnya di sektor pariwisata sehingga pelayanan yang diberikan menjadi lebih baik secara kualitas maupun kuantitas, sosialisasi mengenai gerakan sadar wisata, serta perlunya meningkatkan keamanan, sehingga wisatawan yang berkunjung di Pantai Duta lebih menikmati waktu berliburnyadengan rasa nyaman, tenang dan damai. Untuk mencapai itu semua tentu memerlukan kerjasama dengan melibatkan semua elemen masyarakat, stakeholder, serta pelaku wisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, M. 2017. "STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PANTAI SUMEDANG DI KECAMATAN RANAH PESISIR KABUPATEN PESISIR SELATAN". *JURNAL KEPEMIMPINAN DAN PENGURUSAN SEKOLAH*, Vol. vol 2, No., hlm.
- Boedirachminarni, A. 2013. "PENGEMBANGAN EKOWISATA DI KABUPATEN MALANG". *Jurnal Ilmu Ekonomi FEB UMM*, Vol., No., hlm.
- BPS. 2017. Statistik Indonesia 2017 Retrieved from <https://www.bps.go.id/>.
- Damayanti, E. 2014. "Strategi Capacity Building Pemerintah Desa dalam Pengembangan Potensi Ekowisata Berbasis Masyarakat Lokal (Studi di Kampoeng Ekowisata, Desa Bendosari, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang)". *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 2, No. 3, hlm: 464-470.
- Dayansyah, R. 2014. "Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Di Kabupaten Tangerang". *FISIP UI*, Vol., No., hlm.
- Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, I. 2009. "Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 10.Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan". Vol., No., hlm.

- Kusuma, H. (2018, October). MODEL KETERKAITAN WILAYAH EKONOMI DI DALAM INDONESIA PENENTUAN PUSAT. In *SEMINAR NASIONAL DAN CALL FOR PAPER III FAKULTAS EKONOMI* (pp. 189-198).
- Pendit, N. S. 2012. *Ilmu pariwisata: sebuah pengantar perdana*: Pradnya Paramita.
- Pradikta, A. 2013. "Strategi Pengembangan Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pati". *Economics Development Analysis Journal*, Vol. 2, No. 4, hlm.
- Rangkuti, F. 2008. "Analisis, SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis". *PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta*, Vol., No., hlm.
- Suartini, N. N., dan M. S. Utama. 2013. "Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Pajak Hiburan, Pajak Hotel Dan Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Gianyar". *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol., No., hlm.
- Wijayanto, I. H. 2013. "Pengembangan Potensi Pariwisata dalam Perspektif Reinventing Government (Studi di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan)". *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 1, No. 6, hlm: 1168-1173.